

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTIFASE E KELAS X

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SMA

Tahun Pelajaran : 20... / 20...

Fase D Kelas/Semester : X (Sepuluh) / I (Ganjil)

No.	Alur dan Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan

Bab 1 Meraih Kesuksesan dengan Kompetisi dalam Kebaikandan Etos Kerja

1.	Melalui metode talaqqi dan peer teaching, peserta didik dapat membaca Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang kompetisi dalam kebaikan dan Q.S. at- Taubah/9: 105 tentang etos kerja dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur'an setiap hari.				
2.	Melalui metode drill and practice dan metode sorogan, peserta didik dapat menghafal Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dengan fasih dan lancar.				
3.	Melalui model inquiry learning, peserta didik dapat menganalisis asbabun nuzul dan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105.				
4.	Melalui model pembelajaran discovery				

	learning, peserta didik dapat menganalisis manfaat dari penerapan perilaku kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja dalam kehidupan sehari-hari.				
5.	Melalui model pembelajaran berbasis proyek (project based learning), peserta didik dapat membuat dan menyajikan paparan tentang Q.S. al- Maidah/5: 48 dan Q.S. at-Taubah/9: 105 dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja.				

Bab 2 Memahami Hakikat dan Mewujudkan Ketauhidan dengan Syu'abul Iman (cabang-cabang iman)

6.	Melalui metode inquiry learning dan small group discussion, peserta didik mampu menganalisis makna syu'abul iman (cabang-cabang iman) pengertian, dalil, macam dan manfaatnya				
7.	Melalui metode project-based learning dan mind map, peserta didik mampu mempresentasikan makna syu'abul iman (cabang-cabang iman)				
8.	Melalui metode reflective tinkering, peserta didik mampu meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya;				
9.	Melalui metode refleksi peserta didik mampu membiasakan sikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab yang merupakan beberapa cabang iman dalam				

	kehidupan				
Bab 3 Menjalani Hidup Penuh Manfaat dengan Menghindari Berfoya-foya, Riya', Sum'ah, Takabbur, dan Hasad					
10.	Melalui model pembelajaran the learning cell, peserta didik dapat menganalisis pengertian, dalil dan contoh perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad.				
11.	Melalui model pembelajaran jigsaw learning, peserta didik dapat menganalisis manfaat dan cara menghindari perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad serta meyakini bahwa Islam melarang perilaku tercela sehingga termotivasi untuk menghindarinya.				
12.	Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan menyajikan quote tentang perilaku berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad serta terbiasa bersikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari.				
Bab 4 Asuransi, Bank, dan Koperasi Syariah untuk Perekonomian Umat dan Bisnis yang Maslahah					
13.	Melalui metode discovery learning dan information search mampu menganalisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah di masyarakat;				

14.	Melalui metode jigsaw, mampu menyajikan paparan tentang fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah;				
15.	Melalui metode discovery learning, mampu meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama;				
16.	Melalui metode problem-based learning, mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kepedulian sosial.				
Bab 5 Meneladani Peran Ulama Penyebar Ajaran Islam di Indonesia					
17.	Melalui model pembelajaran active debate (debat aktif), peserta didik dapat menganalisis sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan perkembangan kesultanan di Indonesia.				
18.	Melalui model pembelajaran index card match, peserta didik dapat menganalisis tokoh penyebar ajaran Islam di Indonesia, dan meyakini bahwa perkembangan peradaban Islam di Indonesia merupakan kehendak Allah Swt. sehingga termotivasi untuk meneladani kesederhanaan dan semangat menuntut ilmu dari para ulama.				
19.	Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan bagan timeline sejarah tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia				

Keterangan

0 - 40 % : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian

41 - 65 % : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan

66 - 85 % : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial

86 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

..... **20...**
Guru Mata Pelajaran

(.....)
NIP.

(.....)
NIP.

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTIFASE E KELAS X

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SMA

Tahun Pelajaran : 20... / 20...

Fase D Kelas/Semester : X (Sepuluh) / II (Genap)

No.	Alur dan Tujuan Pembelajaran	Skala atau Interval Nilai			
		0 – 40%	41 – 65%	66 – 85%	86 – 100%
		Belum mencapai, remedial di seluruh bagian	Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan	Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial	Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan
Bab 6 Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untukMelindungi Harkat dan Martabat Manusia					
1.	Melalui metode reading aloud dan the power of two, peserta didik mampu membiasakan diri membaca dengan tartil Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis terkait;				
2.	Melalui metode muraja’ah dan metode tasmi’, peserta didik mampu menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an- Nur /24: 2, serta hadis terkait;				
3.	Melalui metode make a match, card sort dan information search, peserta didik mampu menganalisis Q.S. al-Isra’/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24: 2, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina;				
4.	Melalui model				

	pembelajaran berbasis proyek (project based learning), peserta didik mampu menyajikan paparan mengenai bahaya larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.				
Bab 7 Hakikat Mencintai Allah Swt., Khauf, Raja', dan Tawakal					
5.	Melalui model pembelajaran point counter-point, peserta didik dapat menganalisis cabang iman: hakikat mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.				
6.	Melalui model pembelajaran critical incident, peserta didik dapat menganalisis tanda-tanda mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.				
7.	Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan mempresentasikan media pembelajaran tentang hakikat mencintai Allah Swt., khauf, raja', dan tawakal kepada-Nya, sehingga meyakini bahwa dalam				

	iman terdapat banyak cabang-cabangnya, dan tercermin pada akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.				
Bab 8 Menghindari Akhlak <i>Madzmumah</i> dan Membiasakan Akhlak <i>Mahmudah</i> Agar Hidup Nyaman dan Berkah					
8.	Melalui metode discovery learning, mampu menganalisis manfaat menghindari sikap temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari pengertian, dalil, macam dan manfaatnya.				
9.	Melalui metode small group discussion, mampu menyajikan paparan tentang menghindari perilaku temperamental (ghadhab), menumbuhkan sikap kontrol diri dan berani;				
10.	- Melalui metode reflective thinking mampu meyakini bahwa sikap temperamental (ghadhab) merupakan larangan dan sikap kontrol diri dan berani adalah perintah agama - Melalui metode story telling, mampu menghindari sikap temperamental (ghadhab) dan membiasakan sikap kontrol diri dan berani dalam kehidupan sehari-hari.				
Bab 9 Menerapkan <i>al-Kulliyatu al-Khamsah</i> dalam Kehidupan Sehari-hari					
11.	Melalui model pembelajaran jigsaw				

	learning, peserta didik dapat menganalisis pengertian dan urutan al-kuliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.				
12.	Melalui model pembelajaran inquiry learning, peserta didik dapat menganalisis macam-macam dan penerapan al-kuliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.				
13.	Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat menyajikan paparan tentang al-kuliyatu al-khamsah, sehingga dapat mempengaruhi sikap dalam memecahkan masa'il al-diniyah (masalah-masalah keagamaan) dan menumbuhkan sikap kepekaan sosial di masyarakat.				
Bab 10 Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia (Metode Dakwah Islam oleh Wali Songo di Tanah Jawa)					
14.	Melalui metode discovery learning dan information search,				

	mampu menganalisis peran tokoh ulama Islam di Indonesia (Wali Songo) dalam menyebarkan ajaran Islam;				
15.	Melalui metode timeline, mampu mempresentasikan paparan mengenai sejarah perjuangan dan metode dakwah Wali Songo di Indonesia yang dilakukan secara damai;				
16.	- Melalui metode mask party, mampu meyakini metode dakwah yang moderat, bi al-hikmah wa al-mau'idlatil hasanah adalah perintah Allah Swt.; - Melalui metode problem-based learning, mampu membiasakan sikap kesederhanaan, tekun, damai kesungguhan dalam mencari ilmu, dan semangat menghargai adat istiadat dan perbedaan keyakinan orang lain.				

Keterangan

0 - 40 % : Belum mencapai, remedial di seluruh bagian

41 - 65 % : Belum mencapai ketuntasan, remedial di bagian yang diperlukan

66 - 85 % : Sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial

86 - 100% : Sudah mencapai ketuntasan, perlu pengayaan atau tantangan lebih

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

**..... 20...
Guru Mata Pelajaran**

**(.....)
NIP.**

**(.....)
NIP.**